

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENGUPAS BUAH AREN (*Arenga pinnata*) TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SEI LIMBAT
KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT**

S K R I P S I

Oleh :

**SITI DARNIAH
NPM : 1404300218
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENGUPAS BUAH AREN (*Arenga pinnata*) TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SEI LIMBAT
KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

Oleh :

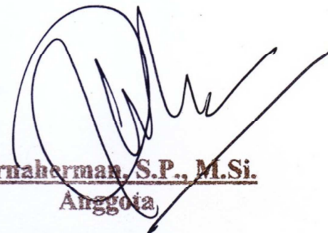
**SITI DARNIAH
NPM : 1404300218
Program Studi : AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S1 pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pemimbing



**Mailina Harahap, S.P., M.Si.
Ketua**



**Surnaherman, S.P., M.Si.
Anggota**

Disahkan Oleh :



Ir. Asrihanarai Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 18 Oktober 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Darniah

NPM : 1404300218

Judul : “KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PENGUPAS BUAH AREN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS : DESA SEI LIMBAT, KECAMATAN. SELESAL, KABUPATEN. LANGKAT)”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Desa Sei Limbat. Kecamatan. Selesai, Kabupaten. Langkat adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2018

Yang menyatakan



Siti Darniah

RINGKASAN

SITI DARNIAH (1404300218) dengan judul skripsi “**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PENGUPAS BUAH AREN (*Arenga pinnata*) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA**”. Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun penelitian ini dibimbing oleh Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. sebagai ketua pembimbing dan Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. sebagai anggota pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren, kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren terhadap pendapatan keluarga, dan untuk menganalisis apakah faktor sosial ekonomi (umur, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan dan pendapatan suami) mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren. Jenis penelitian skripsi ini menggunakan penelitian studi kasus dengan jumlah sampel 25 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan tabulasi sederhana dan metode Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yaitu sebesar pendapatan Rp. 967.680,-/bulan, dengan kontribusi yang diberikan ibu rumah tangga pengupas buah aren terhadap pendapatan keluarga sebesar 29,78 % yang dapat diartikan kecil karena $< 50\%$. Dan faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga adalah jumlah tanggungan dan jumlah pendapatan suami sedangkan umur dan pengalaman bekerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga.

Kata Kunci : Kontribusi, Pendapatan, Pengupas, Buah Aren,

RIWAYAT HIDUP

Siti Darniah lahir di Binjai pada tanggal 31 Januari 1997, anak kedua dari 2 bersaudara, putri dari ayahanda Karwadi dan Ibunda Sri Trisnawati

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2002 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 050590 Padang Cermin dan Lulus Pada Tahun 2008.
2. Pada Tahun 2008 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Selesai, dan Lulus Pada Tahun 2011.
3. Pada Tahun 2011 Masuk Sekolah Menengah Keatas (SMA) di SMA Negeri 1 Selesai, dan Lulus Pada Tahun 2014.
4. Pada Tahun 2014 diterima Menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
5. Mengikuti Kegiatan MPMB (Masa Penyambutan Mahasiswa Baru) BEM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
6. Mengikuti Masta (Masa Ta'aruf) PK IMM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014.
7. Pada Bulan Januari-Februari Tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PADASA, Kebun Teluk Dalam, Kabupaten Asahan.
8. Pada Bulan Maret Tahun 2018 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Skripsi “KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PENGUPAS BUAH AREN (*Arenga pinnata*) TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA ” (Studi Kasus : Desa Sei Limbat. Kecamatan. Selesai. Kabupaten. Langkat).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Karwadi dan Ibunda Sri Trisnawati yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Ibu Mailina Harahap S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Bapak Surnaherman S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Kepala Jurusan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Keluarga tercinta Kakanda Amaliyah Putri, Abangda Pairin Meqa, Azzam Algibran, Surya Pratama, M. Malik, Zianiko, Novi Kumala,

Malinda, Risa Ramadhani dan seluruh Keluarga yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat tersayang Reni Handayani, Dwi Ningsih S.P, Dinda Srywani, Novela Asri, Rizky Zulkarnain Pohan dan Eryan Pratama, Adinda Amalia, Andi Gustiawan S.P, Randa Prasadhi Rangkuti, Lyla Anggieta dan seluruhtemanAgribisnis 5 dantemanlainnya selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya. Karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan di balas oleh Allah SWT. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai panutan dan tuntunan bagi Umat Islam. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun Judul Skripsi penulis pada penelitian ini adalah **“Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren (*Arenga pinnata*) (Study Kasus : Desa Sei Limbat, Kecamatan. Selesai, Kabupaten. Langkat)”**.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama penyusunan skripsi hingga penulis selesai. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, Oktober 2018

Siti Darniah

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
LatarBelakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Kerangka Pemikiran.....	15
Hipotesis Penelitian.....	15
METODE PENELITIAN	16
Metode Penelitian	16
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	16
Metode Penarikan Sampel.....	16
Metode Pengumpulan Data	17
Metode Analisis Data.....	17
Defenisi dan Batasan Operasional	20
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	21
Letak dan Luas Daerah	21
Kondisi Iklim dan Topografi	21
Keadaan Penduduk.....	22
Sarana dan Prasarana.....	22
Karakteristik Sampel.....	24
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

KESIMPULAN.....	38
Kesimpulan	38
Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai 2016	22
2	Deskripsi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai 2016.....	22
3	Sarana dan Prasarana di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai.....	23
4	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kecamatan Selesai.....	23
5	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.....	24
6	Menurut Tingkat Umur.....	24
7	Menurut Pendidikan	25
8	Menurut Jumlah Tanggungan	26
9	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren.....	29
10	Pekerjaan Suami Responden.....	30
11	Rata-rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren	31
12	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren Terhadap Pendapatan Keluarga	32
13	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	15

LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Karakteristik Respondem.....	41
2	Hasil Produksi/Kg (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah aren	42
3	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren	44
4	Pendapatan Suami	45
5	Data Analisis Regresi Linier Berganda	46
6	Hasil Output Regresi Linier Berganda	47

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional terutama sebagai penyedia bahan pangan bagi seluruh masyarakat serta menompang pertumbuhan industri dalam hal penyediaan bahan baku industri. Perkebunan mempunyai peranan yang besar terutama dalam penyediaan lapangan kerja. Negara Indonesia terletak di daerah tropis sehingga mengakibatkan tanaman pertanian tumbuh dengan subur karena sinar matahari yang cukup. Mayoritas petani Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan dan hasil pertanian. Dalam upaya mengembangkan pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka perlu perencanaan pemerintah dalam kebijakan diversifikasi intensifikasi dan rehabilitasi.

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional sangat penting karena sebagian besar anggota masyarakat di negara agraris seperti Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sebagai negara berkembang, saat ini Indonesia juga sedang melaksanakan pembangunan di sektor industri. Proses pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada keterkaitan antar sektor perekonomian yang ada, karena masing-masing sektor tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling menunjang antara sektor yang satu dengan sektor yang lain. Adanya kerjasama yang baik antara sektor pertanian dan industri menciptakan suatu bentuk kegiatan usaha pengolahan hasil pertanian yang merupakan bagian dari konsep agribisnis. Konsep dari agribisnis yang sebenarnya adalah suatu kesatuan kegiatan usaha

yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian (Soekartawi, 2003).

Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar daripada wanita disebabkan pada umumnya pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya wanita pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka rumah tangga atau masyarakat perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan.

Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga. Citra wanita pada aspek sosial disederhanakan kedalam dua peran, yaitu peran wanita dalam keluarga dan peran wanita dalam masyarakat. Peran wanita dalam keluarga apakah sebagai istri, sebagai ibu, dan sebagai pengurus rumah tangga, dimana memiliki tugas sebagai pendamping suami, membesarkan anak, mendidik dan mengurus rumah tangga seperti

melakukan pembersihan rumah, menyapu, memasak, dan lain-lain. Peran wanita dalam masyarakat yaitu dihubungkan dengan kegiatan sosial sesuai dengan yang ada dimasyarakat, terdiri dari kegiatan gotong-royong, arisan dan lain-lain. Peranan wanita artinya bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan seorang wanita (Sugiastuti, 2000).

Adanya keinginan seorang wanita bekerja akan meningkatkan kontribusi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Sebagian wanita tergolong hanya aktif sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami, anak, maupun saudaranya akan tetapi fakta dilapangan justru wanita juga berperan aktif bekerja diluar rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendapatan suami dalam bekerja, akhirnya wanita juga berkontribusi membantu mencari nafkah agar kebutuhan keluarga terpenuhi. Salah satu bentuk kerja yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu sebagai pengupas buah aren..

Pohon aren atau enau (*Arenga Pinnata*) merupakan pohon yang menghasilkan bahan-bahan industri. Hampir semua bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan karena nilai ekonomi. Tanaman aren di Indonesia banyak terdapat hampir di seluruh nusantara, tanaman ini sudah lama dikenal masyarakat luas. Tanaman Aren dapat diandalkan sebagai salah satu sumber devisa negara dan meningkatkan nilai ekonomi

Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat merupakan salah satu desa dengan tenaga kerja wanita sebagai pengupas buah aren. Para tenaga wanita tersebut merupakan ibu rumah tangga yang biasanya terlibat pada proses pengolahan sebagai pengupas buah aren, pemipih buah aren, pencuci buah aren. Akan tetapi lebih banyak ibu rumah tangga yang bekerja pada tahap pengupasan buah aren. Para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas

buah aren merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja selain sebagai pengupas buah are. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti seberapa besar pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren, seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren terhadap pendapatan keluarga dan apakah faktor sosial ekonomi (usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja dan pendapatan suami) mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren.

Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Berapakah pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren di Desa Sei Limbat, Kec Selesai, Kab Langkat ?
2. Seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren terhadap pendapatan keluarga di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat?
3. Apakah faktor-faktor sosial ekonomi (usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja dan pendapatan suami) mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui berapakah pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren di Desa Sei Limbat, Kec Selesai, Kab Langkat.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pada usaha pengolahan buah aren terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian.

3. Mengetahui apakah faktor sosial ekonomi (usia, jumlah tanggungan, pengalaman dan pendapatan suami) mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai:

1. Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita.
2. Sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan kepada pihak pemerintah dalam membantu tenaga kerja wanita pada usaha pengolahan buah aren.

TINJAUAN PUSTAKA

Pohon Aren berasal dari wilayah tropis. Pohon Aren diketahui menyebar alami mulai dari India Timur, di sebelah barat Asia dan menyebar hingga sejauh Malaysia, Indonesia, Philipina. Di Indonesia, pohon aren tumbuh liar atau ditanam, sampai ketinggian 1.400 mdpl. Biasanya aren banyak tumbuh di lereng-lereng atau tebing sungai. Pohon aren merupakan pohon yang besar dan tinggi. Tinggi pohon aren dapat mencapai 25 m, dan diameternya dapat mencapai 65 cm. Batang pohon aren diselimuti oleh serabut berwarna hitam yang dikenal sebagai ijuk. Ijuk merupakan bagian dari pelepah daun yang menyelubungi batang pohon aren. Daun pohon aren majemuk bersirip seperti daun kelapa. Panjang daunnya dapat mencapai 5 m dengan tangkai daun hingga 1,5 m.

Buah Aren terbentuk dari penyerbukan bunga jantan pada bunga betina. Penyerbukan aren diduga tidak dilakukan oleh angin tetapi oleh serangga. Apabila proses penyerbukan berjalan dengan baik maka akan dihasilkan buah yang lebat. Buah aren tumbuh bergelantungan pada tandan yang bercabang dengan panjang sekitar 90 cm. Untuk pohon aren yang pertumbuhannya baik, bisa terdapat 4-5 tandan buah. Buah aren termasuk buah buni, bentuknya bulat, ujung teroreh, 4 x 5 cm, sesil dan bractea yang tebal, secara rapat berkumpul sepanjang tangkai perbungaan, berwarna hijau, buah masak berwarna kuning terdapat 3 biji keras (Daniel, 2002).

Buah Aren atau yang lebih di kenal dengan nama kolang- kaling memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Kolang-kaling kaya akan serat dan mineral, setiap 100 gram kolang-kaling mengandung energi 27 kkal, protein 0,4 gram, lemak 0,2 gram, karbohidrat 6 gram, serat 1,6 gram, kalsium 91 g, posfor 243 mg

dan zat besi 0,5 mg. Kandungan mineral seperti kalsium, besi dan posfor akan menjaga kesehatan tubuh sedangkan kandungan potasium, besi, kalsium, vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan gelatin yang dapat dicerna oleh tubuh berfungsi untuk mensintesa kolagen (Lempang, 2012).

Pada prinsipnya, pengembangan tanaman aren di Indonesia sangat prospektif. Di samping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri atas produk-produk yang berasal dari pohon aren, dapat juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja, penghasilan petani, pendapatan negara, dan dapat pula melestarikan sumberdaya alam serta lingkungan hidup. Oleh karenanya dibutuhkan pemikiran-pemikiran sebagai landasan kebijakan berupa langkah nyata, yaitu inventarisasi potensi pohon aren, pengembangan tanaman aren, peningkatan pemanfaatan dan pengolahan baik bagian fisik maupun produksi pohon aren.

Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang bahan bakunya bersal dari pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor semakin meningkat. Hampir semua bagian pohon aren bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, baik bagian fisik (daun, batang, ijuk, akar) maupun bagian produksinya (buah, nira dan pati/tepung). Hasil produksi aren ini semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi.

Landasan Teori

Upah

Upah adalah imbalan financial langsung dibayarkan kepada tenaga kerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan

yang dihasilkan.

Upah merupakan faktor yang dominan yang memungkinkan seseorang bersedia bekerja untuk kepentingan orang lain atau untuk perusahaan ataupun organisasi. Tanpa upah tidak akan ada pengertian hubungan kerja antara tenaga kerja dengan organisasi ataupun perusahaan. Sehingga dalam sebuah organisasi ataupun perusahaan, upah merupakan suatu hal yang sangat penting.

Upah sangat besar pengaruhnya terhadap tenaga kerja dalam menjalankan tugasnya dan jaminan terhadap kelangsungan hidup dirinya sendiri dan keluarganya. Memberikan upah yang rendah akan menimbulkan kesulitan dalam perekrutan dan memperkerjakan tenaga kerja yang profesional. Namun jika upah yang diberikan kepada tenaga kerja sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya, maka para tenaga kerja akan bekerja semaksimal mungkin kepada perusahaan atau tempat nya bekerja. Upah berfungsi sebagai keberlangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi yang dinyatakan dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang, peraturan, dan dibayarkan atas suatu dasar perjanjian kerja antara pemimpin perusahaan dengan tenaga kerja (Justine T. Sirait, 2006).

Sistem Upah

1) Sistem waktu

Dalam sistem waktu besarnya kompensasi ditetapkan berdasarkan standar waktu seperti jam, hari, minggu atau bulan. Sistem waktu ini biasanya jika prestasi kerja sulit diukur per unitnya. Jadi, besarnya kompensasi hanya didasarkan pada lamanya bekerja.

2) Sistem hasil (output)

Dalam sistem hasil ditetapkan atas kesatuan unit yang dihasilkan oleh pekerja, seperti per potong, meter, liter, ataupun kilogram. Dalam hal ini sistem kompensasi diterapkan berdasarkan banyaknya hasil yang dikerjakan oleh tenaga kerja.

3) Sistem borongan

Upah borongan ini mengaitkan langsung kompensasi secara langsung dengan produksi yang dihasilkan. Besar kecilnya upah tergantung kecermatan dalam mengkalkulasi biaya borongan tersebut. Hendaknya dasar pemberian upah memberikan kepuasan bagi tenaga kerja, laba untuk perusahaan, serta barang/jasa yang berkualitas dan harga yang pantas. Jadi, semua pihak mendapatkan kepuasan dari sistem pengupahan yang diterapkan.

Kontribusi Pendapatan Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kontribusi adalah sumbangan. Sedangkan menurut Kamus Ekonomi bahwa kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama. Kontribusi merupakan besarnya persentase sumbangan suatu usaha terhadap total pendapatan rumah tangga.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan dari suami dan istri yang berasal dari berbagai sumber yaitu dari aset rumah tangga (pendapatan dari lahan perkebunan, usaha, dan pendapatan dari anggota rumah tangga/istri). Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari kegiatan usaha tani dan luar usaha tani. Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari suami dan istri yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan (Winiarti, 2008).

Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Upah Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren.

Usia (Umur)

Umur adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usahatani, umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja sebagaimana jika dalam kondisi umur yang produktif maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Semakin berat pekerjaan secara fisik dan semakin tua tenaga kerja akan semakin turun pula prestasinya. Namun dalam hal tanggung jawab semakin tua umur tenaga kerja tidak berpengaruh karena justru semakin berpengalaman (Hasyim, 2006).

Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu (misalnya lamanya seseorang bekerja sebagai petani) hal ini disebabkan karena semakin lama orang tersebut bekerja, berarti

pengalaman bekerjanya tinggi sehingga secara langsung akan mempengaruhi pendapatan.

Indikator pengalaman bekerja yaitu, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pekerja. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada ketarampilan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik-teknik pekerjaan (Suwita, 2011).

Jumlah Tanggungan Keluarga.

Pada jaman sekarang ini tuntutan akan kebutuhan keluarga semakin meningkat, tidak hanya untuk kebutuhan primer namun juga kebutuhan akan hiburan, rekreasi maupun transportasi. Kebutuhan tersebut akan lebih dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga jumlahnya sedikit. Sebaliknya jika jumlah anggota keluarga banyak maka kemungkinan terpenuhinya kebutuhan semua anggota keluarga akan semakin kecil karena biaya yang dikeluarkan akan semakin besar.

Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi tingkat kerja kepala rumah tangga ataupun pekerja lain. Semakin banyak anggota keluarga maka semakin giat seseorang untuk bekerja karena memiliki jumlah tanggungan yang banyak. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga berarti beban ekonomi yang ditanggung oleh keluarga tersebut semakin berat. Kondisi ini membuat perempuan

atau istri untuk bekerja lebih giat untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

Pendapatan Suami

Pendapatan adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk semua tunjangan kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Gaji atau upah dapat berupa uang dengan jumlah tertentu maupun barang. Pendapatan suami merupakan pendapatan atau jumlah upah yang dihasilkan suami (kepala rumah tangga) pada periode tertentu baik harian, mingguan, atau bulanan. Dalam hal ini pendapatan suami mempengaruhi upah ibu rumah tangga atau istri dikarenakan jika pendapatan seorang suami rendah maka semakin besar pula dorongan ibu rumah tangga atau istri untuk bekerja untuk memenuhi biaya kebutuhan sehari-hari (Majid, 2012).

Penelitian Terdahulu

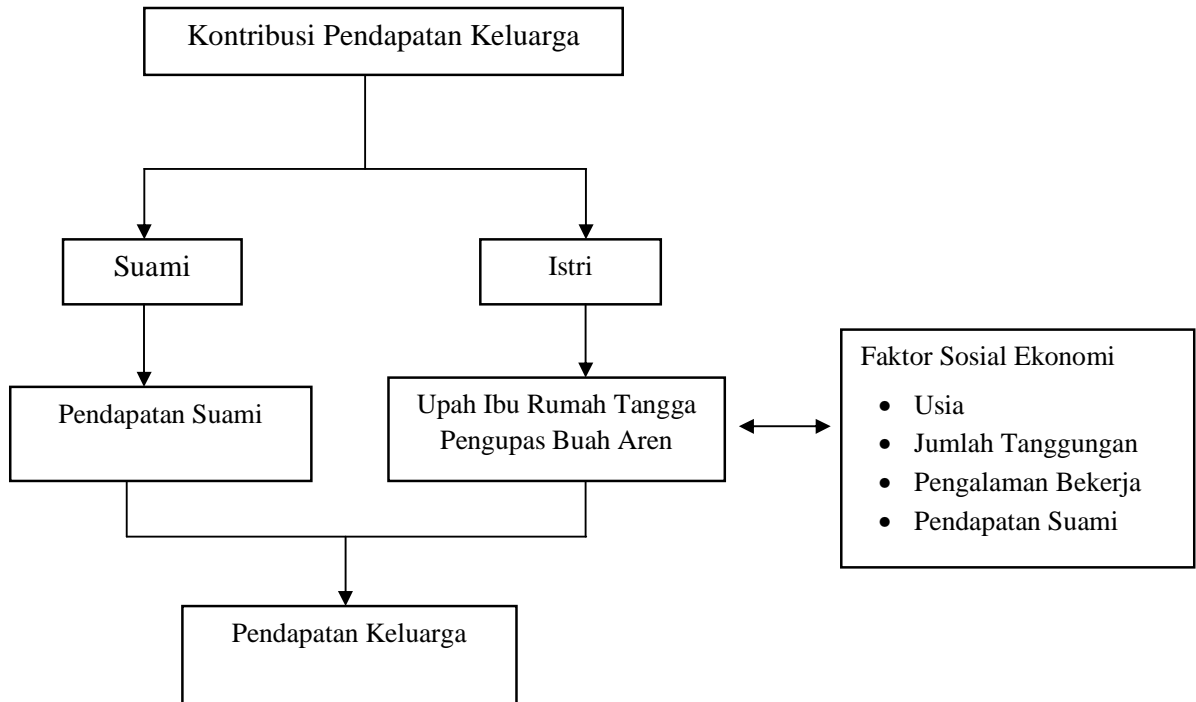
Linda Adi Agusti (2013) dimana penelitian berjudul “Kontribusi Pendapatan Nelayan Ikan Gulama terhadap Pendapatan Total Keluarga” Desa Telaga Suka, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu. Dalam penelitian ini didapat kesimpulan pendapatan nelayan ikan gulamah di Desa Telaga Suka Kec. Panai Tengah Kab. Labuhan batu sebesar 26% terhadap total pendapatan rumah tangga. Angka tersebut dikategorikan belum dominan apabila merujuk berdasarkan pendapatan suratiyah dalam lifianthi (2014) yang mengemukakan bahwasanya apabila kontribusi suatu pendapatan > 50% maka pendapatan tersebut dikatakan tidak dominan.

Achmad Albar (2011) penelitian ini berjudul “Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pada Usaha Industri Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga” Di Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita yaitu rata-rata sebulan sebesar Rp. 1.050.000,00. Pendapatan ini dibawah upah minimum regional kota Medan yaitu Rp. 2.272.000,00. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 29,66% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita rendah.

Khoswan Hasibuan (2016) meneliti dengan judul “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Buruh Harian Lepas di PTPN III Kebun Sei Baruhur Kecamatan Torgamba, Labuhan Batu Selatan”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara serempak pendapatan tenaga kerja wanita buruh harian lepas di daerah penelitian dipengaruhi oleh usia, jumlah tanggungan,

pengalaman dan pendidikan sebesar 56,6 %. Dari hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai multi R sebesar 0,750 yang berarti bahwa secara menyeluruh ada hubungan yang erat antara usia, jumlah tanggungan, pengalaman dan pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita buruh harian lepas sebesar 75 % hal ini didukung oleh nilai F-hitung $8,031 > F\text{-tabel } 2,76$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Skema Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan :

—————> : Menyatakan Pengaruh

◄—————> : Menyatakan Hubungan

Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh antara Usia (X_1), Jumlah Tanggungan (X_2), Pengalaman Bekerja (X_3), Pendapatan Suami (X_4) terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu metode yang didasarkan atas fenomena atau kejadian yang terjadi di suatu daerah. Metode ini adalah kajian mendalam tentang suatu objek yang diteliti pada suatu daerah tertentu tidak sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Daerah penelitian ditetapkan secara purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Sei Limbat, Kec Selesai, Kab Langkat dengan pertimbangan daerah tersebut terdapat usaha pengolahan buah aren.

Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga pengupas buah aren yang berjumlah 102 orang. Menurut (Arikunto, 2009), apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri maka sample yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang (acak) saja sebanyak 25%-30%. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 % dari populasi, sehingga sampel penelitian yang digunakan adalah 25 orang ibu rumah tangga pengupas buah aren. Metode pengambilan jumlah sampel yang digunakan adalah dengan cara purposive sampling yaitu teknik yang secara sengaja mengambil sampel tertentu yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi : sifat-sifat, karakteristik, ciri, dan kreteria sampel tertentu, dimana dalam hal pengambilan sampel juga harus mencerminkan populasi dari sampel itu sendiri.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh secara langsung dari wawancara secara langsung kepada seluruh pekerja wanita meliputi identitas, responden, hasil usaha dan biaya-biaya. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari literatur–literatur dan lembaga–lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang digunakan untuk kelengkapan analisis yang dilakukan.

Metode Analisis Data

Untuk menyelesaikan masalah pertama, yaitu mengenai seberapa besar upah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas buah aren. Untuk menganalisis permasalahan pertama, dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya upah ibu rumah tangga pengupas buah aren.

Untuk menyelesaikan masalah kedua, yaitu mengenai besarnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren dianalisis dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga. Maka kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi wanita} : \frac{\text{pendapatan wanita}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi < 50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi > 50 % dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Untuk menjawab permasalahan ketiga yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel tingkat upah dihubungkan dengan variabel usia, jumlah tanggungan, pengalaman dan pendidikan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Upah/ Ibu rumah tangga (Rp)

a = Constanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

X_1 = Usia (Tahun)

X_2 = Jumlah Tanggungan (Orang)

X_3 = Pengalaman Bekerja (Tahun)

X_4 = Pendapatan Suami (Tahun)

e = error

untuk menguji variabel tersebut berpengaruh seraca simultan maka digunakan uji

F_{hitung} menggunakan rumus :

$$F_{hit} = \frac{R^2(k+1)}{(1-R^2)(n-k)}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Regresi Linier Berganda

k = Jumlah Variabel

n = Jumlah sampel

1 = Bilangan Konstanta

Dimana uji F ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara empat variabel (usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami)

terhadap variabel terikat (pendapatan ibu rumah tangga) secara bersama-sama. Sehingga diketahui kriteria uji

H_0 = Tidak ada pengaruh faktor sosial ekonomi (usia, jumlah tanggungan, pengalaman, pendapatan suami) terhadap upah ibu rumah tangga pengupas buah aren.

H_1 = Ada pengaruh faktor sosial ekonomi (usia, jumlah tanggungan, pengalaman, pendapatan suami) terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren.

Dengan kriteria keputusan :

$F_{hitung} > F_{tabel}$ = maka H_0 ditolak, H_1 diterima

$F_{hitung} < F_{tabel}$ = maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Melihat faktor sosial ekonomi secara parsial digunakan uji-t sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Dimana : b_i = Koefisien Regresi

se = Simpangan baku

Dengan kriteria keputusan :

$T_{hitung} > T_{tabel}$ = maka H_0 ditolak, H_1 diterima

$T_{hitung} < T_{tabel}$ = maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Sampel adalah ibu rumah tangga pengupas buah aren di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat.
2. Upah adalah imbalan finansial langsung dibayarkan kepada tenaga kerja berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang dihasilkan.
3. Kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama.
4. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga adalah persentase pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga.
5. Pengalaman bekerja biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu.
6. Pendapatan ibu rumah tangga adalah pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di bidang usaha pengolahan buah aren.
7. Pendapatan keluarga adalah jumlah pendapatan dari suami dan istri (Rp).
8. Pendapatan suami merupakan pendapatan atau jumlah upah yang dihasilkan suami (kepala rumah tangga) pada periode tertentu baik harian, mingguan, atau bulanan.
9. Daerah penelitian dilakukan di Desa Sei Limbat, Kec Selesai, Kab Langkat.
10. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2018.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Penelitian dilakukan di Desa Sei Limbat terletak di Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, terletak diantara 0330'30''-0342'00'' Lintang Utara dan 9823'05''-9827'47'' Bujur Timur. Wilayah Desa Sei Limbat berbatasan dengan :

Adapun batas-batas Desa Sei Limbat adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mancang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pekan Selesai.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suka Maju.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pekan Selesai.

Kondisi Iklim dan Topografi

Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Selesai beriklim tropis, dengan ketinggian 20-71 mdpl. Sebagaimana kota di Sumatera Utara, Kecamatan Selesai mempunyai musim kemarau dan musim penghujan, dengan jumlah hari hujan sebanyak 94 hari. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret dan tertinggi terjadi pada bulan September.

Sesuai dengan kondisinya bahwa topografi Kecamatan Selesai pada umumnya mendatar dan bergelombang, dengan ketinggian sekitar 20-71 m di atas permukaan laut. Kecamatan yang memiliki ketinggian terendah yaitu Kecamatan Stabat dengan 20 meter diatas permukaan laut, sedangkan kecamatan yang memiliki ketinggian tertinggi yaitu Kecamatan Sei Bingei dengan 71 mdpl.

Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari potensi desa tahun 2016, penduduk Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat berjumlah 7244 jiwa dengan 1882 KK. Berikut Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamindi Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat .

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Jumlah (%)
1.	Laki – laki	3546	49 %
2.	Perempuan	3698	51 %
	Jumlah	7244	100 %

Sumber : Data Desa Sei Limbat , 2016

Berdasarkan Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin 7244 jiwa, 3546 jiwa penduduk laki-laki (49 %) dan 3698 jiwa penduduk perempuan (51 %).

Tabel 2. Deskripsi Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Jumlah (%)
1.	Islam	6966	96,1 %
2.	Kristen	130	1,7 %
3.	Budha	148	2,2 %
	Jumlah	7244	100 %

Sumber : Data Desa Sei Limbat, 2016.

Berdasarkan Tabel diatas akan dapat diketahui bahwa, penduduk yang menganut Agama Islam merupakan jumlah penganut yang terbanyak dengan jumlah 6966 jiwa atau 96,1 %, penduduk yang menganut Agama Budha sebanyak 148 jiwa atau 2,2% dan penduduk yang menganut Agama Kristen merupakan penganut yang paling sedikit yaitu sebanyak 130 jiwa atau 1,7 %.

Sarana dan Prasarana

Semakin baik sarana dan prasarana disuatu desa maka akan mempercepat laju perkembangan desa tersebut dalam berbagai sektor yang di perlukan. Untuk

lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Desa Sei Limbat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat.

No	Uraian	Unit
1.	Kantor Desa	1
2.	Rumah Sakit Umum	1
3.	Apotik	1
4.	Posyandu	4
5.	Toko Obat	1
6.	Gedung TK	1
7.	Perpustakaan Desa	1
8.	Mesjid	6
9.	Sekolah Dasar	1
10.	Sekolah Menengah Pertama	1
11.	Air Bersih	
	- Sumur Pompa	115
	- Sumur Gali	1497
	- Bangunan Pengolahan Air	2
12.	Lapangan Voli	3
13.	Lapangan Bulutangkis	1
Jumlah		1636

Sumber : Data Desa Sei Limbat 2016

Tabel 4. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Selesai Tahun 2016

Desa/kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah penduduk*	Kepadatan penduduk/km ²
Nambiki	10,12	1 405	139
1. Tg Merahe	5,64	2 630	466
2. Pd Brahrang	15,21	11 716	770
3. Lau Mulgap	5,77	3 195	554
4. Kuta Parit	8,73	2 226	255
5. Pekan Selesai	10,20	11 322	1 110
6. Bekulap	12,84	4 231	330
7. Perhiasan	23,71	3 786	160
8. Selayang	13,24	4 937	373
9. Sei Limbat	10,37	7 338	708
10. Mancang	9,67	3 750	388
11. Kw Air Hitam	10,75	2 882	268
12. Pd Cermin	14,56	10 021	688
13. Selayang Baru	16,92	3 775	223
Jumlah	167,73	73,214	436

Sumber : BPS Kabupaten Langkat, 2016

Tabel 5. Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2016

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nambiki	713	692	1 405
2. Tg Merahe	1 333	1 297	2 630
3. Pd Brahrang	5 874	5 842	11 716
4. Lau Mulgap	1 608	1 587	3 195
5. Kuta Parit	1 076	1 150	2 226
6. Pekan Selesai	5 755	5 567	11 322
7. Bekulap	2 169	2 062	4 231
8. Perhiasan	1 894	1 892	3 786
9. Selayang	2 475	2 480	4 937
10. Sei Limbat	3 701	3 637	7 338
11. Mancang	1 889	1 861	3 750
12. Kw Air Hitam	1 449	1 433	2 822
13. Pd Cermin	5 056	4 965	10 021
14. Selayang Baru	1 871	1 904	3 775
J u m l a h	36 845	36 369	73 214

Sumber : BPS Kabupaten Langkat, 2016.

Karakteristik Sampel

Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang. Ibu rumah tangga yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi yang fisik yang lebih kuat. Sebaliknya, ibu rumah tangga yang berumur tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya, dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat di lihat di Tabel 6.

Tabel 6. Menurut Tingkat Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	20-30	7	18
2.	31-40	9	36
3.	41-50	5	20
4.	≥ 51	4	16
	Jumlah	25	100

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018.

Tabel 6 menunjukkan bahwa umur responden yaitu dari 20 tahun sampai lebih dari 51 tahun. Umur ibu rumah tangga pada interval 20-30 tahun memiliki nilai persentasenya 28% atau 7 responden, dan pada interval umur 31-40 tahun memiliki nilai persentasenya 36% atau 9 responden, dan pada interval umur 41-50 tahun memiliki nilai persentasenya 20% atau 5 responden, serta pada interval ≥ 51 tahun memiliki nilai persentasenya 16% atau 4 responden.

Menurut Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Menurut Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	3	12
2.	SMP	7	28
3.	SMA	15	60
Jumlah		25	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.

Pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden sebagai ibu rumah tangga pengupas buah aren terbanyak pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 15 responden dengan persentase 60%, dan pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 responden dengan persentase 28%, pada tingkat pendidikan SD sebanyak 3 responden dengan persentase 12%.

Menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai pengupas buah aren. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Menurut Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0-1	4	16
2.	2-3	16	64
3.	4-5	5	20
Jumlah		25	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 16 responden yaitu antara 2-3 jiwa dengan tingkat persentase 60%, dan jumlah tanggungan dengan 5 responden yaitu antara 4-5 jiwa dengan tingkat persentase 20%, serta jumlah tanggungan yang paling sedikit adalah 4 responden yaitu antara 0-1 jiwa dengan tingkat persentase 16%. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi masalah kebutuhan ekonominya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri pengolahan buah aren ini terbentuk sejak lebih kurang 30 tahun lalu, awal mulanya para pemilik industri pengolahan buah aren ini melihat ada potensi yang dapat dikembangkan yaitu pengolahan buah aren dikarenakan banyak pohon aren di Desa Sei Limbat ini. Hal tersebut yang membuat mereka akhirnya menjalankan usaha ini dengan memanfaatkan pohon aren tersebut. Kemudian mereka mendapat kabar bahwa di daerah sibolga, sibolangit, sidikalang banyak terdapat buah aren yang tidak termanfaatkan sehingga mereka mengambil bahan baku dari daerah tersebut secara gratis, tetapi semakin majunya perkembangan mereka membeli bahan baku tersebut. Biasanya mereka membeli bahan baku sebanyak 1 – 3 truck cold diesel dengan harga 7 juta/truck . Bahan baku sebanyak 1 truck akan mengasilkan kolang kaling sebanyak 3 - 4 ton.

1. Proses Pengolahan Buah Aren

Adapun tahapan pengolahan buah aren sampai menjadi kolang-kaling sebagai berikut :

1. Pelepasan Buah Aren dari Tangkai

Pada saat buah aren tiba di tempat pengolahan, buah aren masih melekat pada tangkai sehingga para pekerja harus memisahkan buah aren dari tangkai nya agar memudahkan pada proses perebusan.

2. Perebusan Buah Aren

Perebusan buah aren dilakukan bertujuan untuk menghilangkan getah pada buah aren jika tidak dihilangkan kulit bisa terasa gatal bila terkena getah serta untuk memudahkan proses pengupasan buah aren itu sendiri. Proses ini dilakukan selama 1-3 jam lamanya tergantung api, jika api marak maka proses perebusan

cepat, jika tidak maka proses perebusan bisa sampai 3 jam. Setelah selesai direbus kemudian buah aren diangkat dari tempat perebusan dan dibiarkan selama 15 menit setelah itu buah aren dapat dikupas.

3. Pengupasan Buah Aren

Setelah direbus, proses pengupasan buah aren yaitu dengan cara kulit buah dibelah menjadi tiga bagian kemudian buah aren dikeluarkan dari kulitnya dan diletakan diwadah.

4. Pemipihan Buah Aren

Setelah buah aren selesai dikupas kemudian buah aren dipipihkan menggunakan palu yang terbuat dari kayu. Proses penumbukkan ini bertujuan agar buah aren menjadi lebih pipih, dan tidak keras.

5. Pencucian Buah Aren

Proses pencucian buah aren yaitu setelah buah selesai di pipih kemudian buah dicuci dan dibilas 2 kali setelah bersih kemudian direndam selama 2 hari. Setelah 2 hari direndam barulah buah aren siap di pasarkan.

2. Aktivitas Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren

Tenaga kerja yang bekerja sebagai pengupas buah aren adalah ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Sebelum memulai pekerjaan tersebut, ibu rumah tangga ini melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu. Setelah semuanya selesai sekitar pukul 9.00 wib – 10.00 wib para ibu rumah tangga mulai bekerja. Ada yang bekerja mengupas buah aren dilokasi usaha dan ada juga yang mengupas buah aren dirumah masing-masing. Untuk ibu rumah tangga yang mengupas di rumah, sebelum mulai mengupas buah aren para ibu rumah tangga mengambil buah aren yang telah direbus ditempat pengolahan

untuk dibawah kerumah. Para ibu rumah tangga bekerja sampai pukul 12.00 dan kembali bekerja pada pukul 13.00 wib sampai dengan pukul 15.00 – 16.00 wib

Menurut hasil wawancara saya, alasan para ibu rumah tangga bekerja sabagai pengupas buah aren yaitu untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Serta pekerjaan mengupas buah aren ini tidak terikat kontrak dan pekerjaannya tidak berat sehingga memudahkan ibu rumah tangga untuk bekerja tetapi kewajiban sebagai ibu rumah tangga tetap dijalankan.

Para ibu rumah tangga dalam sehari mampu menghasilkan 8-30 kg perharinya dengan upah 1800 per/kg untuk upah dengan proses pengupasan di tempat pengolahan buah aren dan di bawa kerumah dengan mereka sendiri yang mengambil bahan baku tanpa diantar sedangkan untuk proses pengupasan dirumah akan tetapi buah yang belum dikupas di antar oleh pekerja laki-laki ke rumah tenaga kerja wanita itu sebesar 1700/kg . Pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren didapat dari berapa banyaknya jumlah buah aren yang dikupas dikali dengan upah/kg dari buah aren tersebut. Terkadang penurunan hasil produksi terjadi akibat kekurangan pasokan buah aren sehingga hasil yang diperoleh ibu rumah tangga menurun.

Pendapatan Ibu rumah tangga pengupas buah aren dapat dilihat dari tabel 9. berikut :

Tabel 9. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren di Desa Sei Limbat Kec. Selesai Kab. Langkat.

Keterangan	Hasil Produksi (Kg/hari)	Hasil Produksi (Kg/bulan)	Pendapatan / Bulan (Rp)
Total	448	13.440	24.192.000
Rata-rata	14,93	448	967.680

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Dari tabel diatas didapat bahwa rata-rata hasil produksi/hari yang didapat oleh ibu rumah tangga pengupas buah aren sebesar 14,93 Kg dan rata-rata hasil produksi/bulan yang didapat oleh ibu rumah tangga pengupas buah aren sebesar 448 Kg. Sehingga rata-rata pendapatan yang diperoleh dari ibu rumah tangga pengupas buah aren sebesar Rp.967.680,-/bulan.

3. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga.

Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu yang sukses. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita ditambah dengan pendapatan suami.

Di daerah penelitian pekerjaan suami dan tenaga kerja wanita berbeda secara keseluruhan. pria dan wanita memiliki peranan yang sama terhadap pendapatan keluarga. Untuk mengetahui pendapatan para suami dalam menopang pendapatan keluarga maka dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Pendapatan Suami Responden dengan Berbagai Jenis Pekerjaan.

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1.	Wiraswasta	10
2.	Buruh	7
3.	Tukang Becak	1
4.	Mekanik	1
5.	Petani	1
6.	Supir	2
7.	Kuli Bangunan	1
8.	Pedagang Sayur	2
		25

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Pada tabel 10 diketahui terdapat jenis peerjaan suami yang memiliki rata-rata pendapatan dalam sebulan sebesar Rp 2.242.000. Pendapatan rata-rata suami

dibawah UMK kabupaten langkat. Menurut UMK Langkat pendapatan perkapita dalam bekerja sebesar Rp.2.312.670. Ini menunjukkan bahwa pendapatan suami dalam rumah tangga belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Maka dari itu para ibu rumah tangga melakukan inisiatif untuk bekerja sebagai pengupas buah aren. Berikut ini adalah tabel 11 rata-rata total pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren dan pendapatan suami yang di desa sei limbat. Kecamatan selesai. Kabupaten langkat.

Tabel 11. Rata-rata Total Pendapatan Ibu Rumah Pengupas Buah Aren dan Pendapatan Suami.

No	Uraian	Rata-rata (Rp/bulan)
1	Pendapatan Wanita/istri	Rp 967.680
2	Pendapatan Suami	Rp 2.282.000
Total Pendapatan Keluarga		Rp 3.249.680

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga adalah Rp. 967.680,- per bulan, Sedangkan rata-rata pendapatan suami adalah Rp. 2.282.000,- perbulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata Rp. 3.249.680,-.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga, maka digunakan rumus:

$$\text{Kontribusi Pendapatan Wanita} = \frac{\text{pendapatan wanita}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren Terhadap Pendapatan Keluarga

No	Uraian	Rp/bulan	Persentase (%)
1	Pendapatan Wanita/istri	Rp. 967.680	29,78
2	Pendapatan Suami	Rp. 2.282.000	70,22
Total Pendapatan Keluarga		Rp. 3.249.680	100

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari tabel 12 dapat dinyatakan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah 29,78%. Menurut (samadi, 2001) menyatakan bahwa :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil

-Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar

Jadi kontribusi ibu rumah tangga pengupas buah aren yang ada di desa. sei limbat, kecamatan. selesai, kabupaten. Langkat dinyatakan kecil karena dibawah $< 50\%$. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengupas buah aren belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren.

Untuk menyelesaikan permasalahan kedua menggunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis regresi linier berganda ini di uji menggunakan Aplikasi SPSS versi 19. Artinya analisis regresi linier berganda ini akan

menjawab dari beberapa variabel yang peneliti lakukan apakah dari keempat variabel (Usia, jumlah tanggungan, pengalaman bertani, pendapatan suami) tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruhnya terhadap pendapatan ibu rumah tangga. Berikut merupakan hasil regresi linier berganda yang di olah menggunakan output SPSS 19, dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error	T-hit	F-hit	Sig
Usia (X1)	-3992,237	4042,535	-988	8,242	,335
Jumlah Tanggungan (X2)	171223,903	34770,639	4,924		,000
Pengalaman Bekerja (X3)	1872,931	6249,650	300		,768
Pendapatan Suami (X4)	270	118	2,296		,033
Constant	71711,073				
Multiple-R	0,789				
R-Square	0,622				
Adjusted-R Square	0,547				
Alpha (α)	0,05				
T-tabel	2,08				
F-tabel	3,07				

Sumber: Data Primer di Olah, 2018

Dari data yang di olah menggunakan SPSS 19, hasil dan interpretasi yang telah di sesuaikan dengan hasil yang telah di dapatkan dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 71711,073 - 3992,237X_1 + 171223,903X_2 + 1872,931X_3 + 270X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda, maka dapat di artikan sebagai berikut.

Y = Variabel terikat yang nilainya akan dapat diketahui dari variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pendapatan Ibu Rumah Tangga yang nilainya dapat diketahui dari variabel bebas seperti usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami.

$a = 71711,073$ merupakan nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel bebas yang terdiri dari usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami. Bila variabel bebas naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan mengalami kenaikan.

$b_1 =$ merupakan koefisien regresi variabel usia (X_1) sebesar $-3992,237$, artinya jika variabel usia (X_1) bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan mengalami penurunan sebesar $-3992,237$.

$b_2 =$ merupakan koefisien regresi variabel jumlah tanggungan (X_2) sebesar $171223,903$ artinya jika variabel jumlah tanggungan (X_2) bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan naik sebesar $171223,903$.

$b_3 =$ merupakan koefisien regresi variabel pengalaman bekerja (X_3) sebesar $1872,931$ artinya jika variabel pengalaman bekerja (X_3) bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan naik sebesar $1872,931$.

$b_4 =$ merupakan koefisien regresi variabel pendapatan suami (X_4) sebesar 270 artinya jika variabel pendapatan suami (X_4) bertambah satu satuan, maka jumlah pendapatan ibu rumah tangga (Y) akan naik sebesar 270 .

Dari persamaan di atas peneliti menggunakan dua uji untuk menyelesaikan permasalahan tentang pengaruh usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, pendapatan suami terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren yang di uji menggunakan uji simultan (F-Test) dan Uji parsial (T-Test).

a. Uji Secara Simultan (F-Test)

Hasil pengujian secara statistik diperoleh nilai F-Hitung sebesar 8,242 dan nilai F-Tabel 3,07 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kata lain F-Hitung > F-Tabel ($8,242 > 3,07$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara simultan variabel usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, dan pendapatan suami memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren. Keputusan ini di dukung dengan adanya nilai R-Square sebesar 0,622 yang mengartikan bahwa secara menyeluruh variabel usia, jumlah tanggungan, pengalaman bekerja, dan pendapatan suami mempengaruhi pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren sebesar 62,2 % sedangkan 37,8 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti oleh peneliti.

b. Uji Secara Parsial (T-Test)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Interpretasi dari setiap variabel bebas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Usia Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Pengupas Buah Aren.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk variabel usia nilai hasil signifikannya adalah 0,335 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,335 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel usia secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren di Desa Sei Limbat, Kecamatan. Selesai, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasannya usia tidak berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren. Hal ini dikarenakan tenaga kerja sampel memiliki umur yang beragam dan produktif

dalam melakukan pekerjaan mengupas buah aren, karena berdasarkan hasil penelitian bahwa ada sampel dengan umur 62 tahun memperoleh pendapatan sebesar Rp. 756.000,- sedangkan sampel dengan umur 34 tahun memperoleh pendapatan Rp. 702.000,- maka dari hal itu besar kecilnya umur yang dimiliki tidak mempengaruhi besar kecilnya upah yang mereka. Tanda koefisien negatif pada usia tenaga kerja wanita yang bekerja sebagai pengupas buah aren memberikan arti bahwa pengaruh antara usia dan pendapatan ibu rumah tangga bersifat negatif.

b. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk jumlah tanggungan nilai hasil signifikannya adalah 0,000 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel jumlah tanggungan secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren di Desa Sei Limbat, Kecamatan. Selesai, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren. Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari lapangan bahwa salah satu faktor utama ibu rumah tangga melakukan pekerjaan adalah semakin besarnya biaya yang dikeluarkan dalam rumah tangga seperti biaya pendidikan dan kehidupan-sehari-hari. Hal itu menyebabkan ibu rumah tangga berinisiatif dan termotivasi untuk lebih giat bekerja sebagai pengupas buah aren untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Pengaruh Pengalaman Bekerja Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Pengupas Buah Aren.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk variabel pengalaman bekerja nilai hasil signifikannya adalah 0,768 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,768 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel pengalaman berkerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren. Tanda koefisien negatif pada pengalaman bekerja memberikan arti bahwa pengaruh antara pengalaman bekerja dan pendapatan ibu rumah tangga bersifat negatif.

d. Pengaruh Pendapatan Suami Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren.

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji T untuk jumlah tanggungan nilai hasil signifikannya adalah 0,033 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,033 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kriteria pengujian yang diperoleh maka dapat di artikan bahwa variabel pendapatan suami secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren di Desa Sei Limbat, Kecamatan. Selesai, Kabupaten Langkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwasanya pendapatan suami berpengaruh terhadap pendapatan ibu rumah tangga pengupas buah aren. Berdasarkan keterangan yang didapat dilapangan bahwa salah satu faktor utama ibu rumah tangga melakukan pekerjaan pengupas buah aren adalah kurangnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga ibu rumah tangga melakukan alternatif untuk bekerja sebagai pengupas buah aren yang tidak ada keterikatan kerja dan tidak mengganggu kewajiban ibu rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Aktivitas tenaga kerja wanita dalam mengupas buah aren dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 15.00 WIB dengan upah yang diterima berdasarkan hasil produksi yang didapat yaitu seberapa banyak buah yang dikupas. Rata-rata ibu rumah tangga dalam sehari mampu mengupas 14,93 kg/hari, 448 kg/bulan dengan rata-rata pendapatan Rp. 967.680,-/bulan.
2. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pengupas buah aren terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 29.78 %, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapat keluarga, kecil yaitu $< 50\%$.
3. Pada faktor sosial ekonomi secara serempak seluruh variabel bebas (umur, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan, dan pendapatan suami) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (pendapatan tenaga kerja wanita) pengupas buah aren dan secara parsial variabel X_2 = jumlah tanggungan dan X_4 = pendapatan suami berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Namun variabel X_1 = Umur dan X_3 = pengalaman bekerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita.

Saran

1. Kepada Pemerintah

Kepada pemerintah agar pemerintah memberikan perhatian kepada tenaga kerja wanita pengupas buah aren agar upah yang diterima tidak terlalu kecil melainkan agar menetapkan upah minimum yang diberikan

pemilik usaha sehingga pendapatan yang diperoleh tenaga kerja wanita tidak jauh berbeda dengan UMK Kabupaten langkat.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Agar melakukan penelitian mengenai peningkatan pendapatan tenaga kerja wanita pengupas buah aren.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Daniel, 2002. *Analisis Keuntungan dan Efesinsi Usahatani Gula Aren di Kecamatan Demak*. TESIS MIESP UNDIP.
- Justine T Sirait. 2006. *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumberdaya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hasyim, Hasman. 2006. *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kanupaten Tapanuli Utara)*. Jurnal Komunikasi Penelitian. Lembaga Penelitian : Medan. Universitas Sumatera Utara
- Lempang, Mody. 2012. *Pohon Aren dan Manfaat Produksinya*. *Jurnal Ilmiah Farmasi vol 9 No 1* .<http://journal.uui.ac.id/index.php/JIF/article/view/480/391.pdf> (Diakses 30 Januari , pukul : 15.10).
- Majid, Fitria. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perempuan Berstatus Menikah Untuk Bekerja*. Skripsi Sarjana 1 Program Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang.
- Nurmanaf, A. Rozany. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. Jurnal SOCA vol 8.
- Samadi, B. 2001. a. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Soekartawi, 2003. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiasuti. 2000. *Wanita Dimata Wanita*. Nuansa. Yogyakarta.
- Suwita, Dewi. 2011. *Analisis Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus Di Desa Dusun Curup Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara. (Skripsi)*. Fakultas Ekonomi dan Studi Pembangunan . Universitas Bengkulu
- Winiarti. L. 2008. *Kontribusi Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Usia	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Bekerja (Tahun)
1.	Ayu Ningsih	24	SMA	2	10
2.	Nurmaini	28	SMA	2	10
3.	Isa	38	SMA	4	20
4.	Rohani	62	SMP	2	25
5.	Yuriah	44	SMA	1	5
6.	Khusnul Aini	28	SMA	2	7
7.	Sulastri	52	SD	2	10
8.	Ema Melati	33	SMA	3	10
9.	Saniah	58	SMP	2	15
10.	Tika Sari	39	SMA	2	11
11.	Wati	34	SMA	3	1
12.	Azizah	22	SMA	1	10
13.	Rusmaidah	40	SMP	5	4
14.	Eli Rahmawati	43	SMP	3	11
15.	Sabariah	42	SMP	4	15
16.	Juliana Wati	35	SMP	4	7
17.	Asniar	34	SMA	2	5
18.	Ratnayati	34	SMA	2	20
19.	Khadijah	27	SMA	2	5
20.	Juliana	32	SMA	1	6
21.	Nur Anisa	26	SD	3	15
22.	Santi Lestari	27	SMA	1	10
23.	Atiasari	42	SMP	2	10
24.	Masnia	42	SMA	4	25
25.	Nur Dahlia	51	SD	2	25
Jumlah		937		61	329
Rata-rata		37		2	11,6

Lampiran 2. Hasil Produksi/Kg Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren Bulan Maret 2018

Nama	Tanggal																														Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Ayu Ningsih	20	20	15	18	15	16	15	15	14	15	10	10	14	15	15	16	10	17	15	15	18	18	15	15	16	10	17	16	15	10	450	15
Nurmaini	18	17	20	18	17	15	15	16	14	10	10	13	15	15	14	16	15	12	15	15	16	14	14	17	16	17	15	16	14	11	450	15
Isa	26	28	28	27	29	28	29	29	29	29	30	30	27	28	27	28	27	27	28	28	28	27	27	30	29	28	28	27	28	26	840	28
Rohani	17	16	16	18	15	15	11	18	17	13	13	16	14	15	10	10	11	14	18	15	15	13	12	13	11	11	13	13	13	14	420	14
Yuriah	15	15	16	14	17	18	11	11	13	14	13	15	11	15	10	16	16	16	16	15	18	10	11	12	13	11	14	14	15	15	420	14
Khusnul Aini	22	21	20	21	18	18	22	21	20	19	18	18	21	21	21	19	21	22	22	22	22	17	19	21	19	20	19	18	18	20	600	20
Sulastri	15	14	15	16	14	14	15	15	19	15	14	16	15	17	11	13	13	14	15	15	15	16	15	17	15	15	14	15	16	17	450	15
Ema Melati	20	20	23	21	24	20	22	21	21	22	21	21	20	20	19	19	21	22	10	22	21	16	15	22	18	18	20	20	20	21	600	20
Saniah	10	11	10	13	11	12	11	13	12	10	11	11	10	12	11	12	11	10	9	11	11	12	11	11	10	11	12	11	10	10	330	11
Tika Sari	21	19	19	20	20	21	19	19	21	22	22	21	20	20	22	20	19	19	20	20	21	18	18	20	19	19	20	21	20	20	600	20
Wati	25	28	28	27	29	28	29	29	29	29	30	30	27	28	27	28	27	27	28	28	28	27	28	30	29	28	28	27	28	26	840	28
Azizah	19	18	22	22	22	20	22	19	19	20	20	21	22	22	18	17	20	20	15	19	18	16	23	22	24	19	20	20	20	21	600	20
Rusmaidah	29	28	28	28	29	28	29	30	22	27	27	25	29	29	27	28	28	28	28	29	28	28	30	30	27	29	28	29	28	27	840	28
Eli Rahmawati	20	20	19	20	19	19	18	19	21	21	21	20	20	20	22	20	19	20	20	20	21	20	18	20	21	21	20	20	20	21	600	20
Sabariah	19	20	22	20	20	21	20	19	20	20	21	22	19	19	20	18	20	20	20	20	19	20	20	21	21	20	20	19	21	19	600	20
Juliana Wati	20	20	21	20	21	20	18	20	18	19	19	21	21	20	20	19	21	21	22	20	21	20	20	21	19	18	20	21	19	20	600	20
Asniar	14	15	13	13	14	15	14	13	13	13	14	14	13	12	14	10	13	13	14	10	13	10	11	14	13	13	12	12	15	13	390	13
Ratnayati	16	15	15	16	14	13	15	15	13	16	15	15	17	17	13	13	13	14	15	15	16	16	17	17	14	15	15	14	16	15	450	15
Khadijah	11	11	12	13	10	10	11	13	12	10	12	12	11	11	11	10	11	10	11	12	10	10	9	11	10	10	11	13	12	10	330	11
Juliana	12	10	10	11	11	13	12	11	10	11	11	11	12	11	13	10	14	11	10	11	11	11	12	8	11	11	11	10	11	9	330	11
Nur Anisa	23	22	20	20	18	20	20	21	20	19	21	19	20	20	21	21	19	19	20	21	20	18	17	20	19	21	21	20	19	21	600	20
Santi Lestari	15	15	16	17	18	18	15	15	15	15	14	13	15	15	16	16	17	12	11	13	15	14	14	15	16	17	15	14	15	14	450	15

Atiasari	16	15	14	14	16	16	15	16	16	16	16	15	14	14	16	16	15	15	10	15	11	11	16	17	17	14	15	16	17	16	450	15
Masnia	22	20	21	21	20	20	20	22	20	20	20	19	18	17	18	18	20	21	20	19	21	21	20	20	20	20	21	20	20	21	600	20
Nur Dahlia	20	20	19	19	20	20	19	20	20	21	20	20	20	19	21	22	21	19	18	20	20	21	21	20	19	19	20	20	21	21	600	20
Total Keseluruhan																													13440	448		
Rata-Rata																													448	14,93		

Lampiran 3. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Buah Aren / Bulan

No	Nama Responden	Hasil Produksi Perhari/Kg	Hasil Produksi Perbulan/Kg	Harga/ (Kg)	Pendapatan (Rp/Bulan)
1.	Ayu Ningsih	15	450	1800	810.000
2.	Nurmaini	15	450	1800	810.000
3.	Isa	28	840	1800	1.512.000
4.	Rohani	14	420	1800	756.000
5.	Yuriah	14	420	1800	756.000
6.	Khusnul Aini	20	600	1800	1.080.000
7.	Sulastri	15	450	1800	810.000
8.	Ema Melati	20	600	1800	1.080.000
9.	Saniah	11	330	1800	594.000
10.	Tika Sari	20	600	1800	1.080.000
11.	Wati	28	840	1800	1.512.000
12.	Azizah	20	600	1800	1.080.000
13.	Rusmaidah	28	840	1800	1.512.000
14.	Eli Rahmawati	20	600	1800	1.080.000
15.	Sabariah	20	600	1800	1.080.000
16.	Juliana Wati	20	600	1800	1.080.000
17.	Asniar	13	390	1800	702.000
18.	Ratnayati	15	450	1800	810.000
19.	Khadijah	11	330	1800	594.000
20.	Juliana	11	330	1800	594.000
21.	Nur Anisa	20	600	1800	1.080.000
22.	Santi Lestari	15	450	1800	810.000
23.	Atiasari	15	450	1800	810.000
24.	Masnia	20	600	1800	1.080.000
25.	Nur Dahlia	20	600	1800	1.080.000
	Jumlah	448	13.440	45000	24.192.000
	Rata-rata	14,93	448	1800	967.680

Lampiran 4. Pendapatan Suami

No	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)
1.	Wiraswasta	2.000.000
2.	Perebus Kolang-kaling	3.000.000
3.	Buruh	2.750.000
4.	Tukang Becak	2.100.000
5.	Wiraswasta	2.700.000
6.	Mekanik	2.000.000
7.	Petani	2.000.000
8.	Supir	2.500.000
9.	Wiraswasta	2.000.000
10.	Supir	2.500.000
11.	Kuli Bangunan	2.500.000
12.	Buruh	2.500.000
13.	Wiraswasta	2.500.000
14.	Wiraswasta	2.700.000
15.	Pedagang Sayur	1.800.000
16.	Wiraswasta	2.100.000
17.	Perintis Kolang-kaling	2.000.000
18.	Buruh	2.100.000
19.	Wiraswasta	2.100.000
20.	Wiraswasta	2.100.000
21.	Buruh	2.000.000
22.	Pedagang	2.100.000
23.	Wiraswasta	1.800.000
24.	Wiraswasta	2.100.000
25.	Buruh	2.100.000
Total		56.050.000
Rata-rata		2.242.000

Lampiran 5. Data Analisis Regresi Linier Berganda

No Sampel	Nama Responden	Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Y)	Usia (X1)	Jumlah Tanggungan (X2)	Pengalaman Berkerja (X3)	Pendapatan Suami (X4)
1.	Ayu Ningsih	810.000	24	2	10	2.000.000
2.	Nurmaini	810.000	28	2	10	3.000.000
3.	Isa	1.512.000	38	4	20	2.750.000
4.	Rohani	756.000	62	2	25	2.100.000
5.	Yuriah	756.000	44	1	5	2.700.000
6.	Khusnul Aini	1.080.000	28	2	7	2.000.000
7.	Sulastri	810.000	52	2	10	2.000.000
8.	Ema Melati	1.080.000	33	3	10	2.500.000
9.	Saniah	594.000	58	2	15	2.000.000
10.	Tika Sari	1.080.000	39	2	11	2.500.000
11.	Wati	1.512.000	34	3	1	2.500.000
12.	Azizah	1.080.000	22	1	10	2.500.000
13.	Rusmaidah	1.512.000	40	5	4	2.500.000
14.	Eli Rahmawati	1.080.000	43	3	11	2.700.000
15.	Sabariah	1.080.000	42	4	15	1.800.000
16.	Juliana Wati	1.080.000	35	4	7	2.100.000
17.	Asniar	702.000	34	2	5	2.000.000
18.	Ratnayati	810.000	34	2	20	2.100.000
19.	Khadijah	594.000	27	2	5	2.100.000
20.	Juliana	594.000	32	1	6	2.100.000
21.	Nur Anisa	1.080.000	26	3	15	2.000.000
22.	Santi Lestari	810.000	27	1	10	2.100.000
23.	Atiasari	810.000	42	2	10	1.800.000
24.	Masnia	1.080.000	42	4	25	2.100.000
25.	Nur Dahlia	1.080.000	51	2	25	2.100.000
Total		24.192.000	937	61	292	56.050.000
Rata-Rata		967.680	37	2	11	2.242.000

Lampiran 6. Hasil Output Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,789 ^a	,622	,547	181419,111	1,418

a. Predictors: (Constant), pendapatan suami, jumlah tanggungan, usia, pengalaman bekerja

b. Dependent Variable: pendapatan ibu rumah tangga

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,085E12	4	2,713E11	8,242	,000 ^a
	Residual	6,583E11	20	3,291E10		
	Total	1,743E12	24			

a. Predictors: (Constant), pendapatan suami, jumlah tanggungan, usia, pengalaman bekerja

b. Dependent Variable: pendapatan ibu rumah tangga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71711,073	315774,819		,227	,823
	Usia	-3992,237	4042,535	-,154	-,988	,335
	Jumlah Tanggungan	171223,903	34770,639	,688	4,924	,000
	Pengalaman Bekerja	1872,931	6249,650	,047	,300	,768
	Pendapatan Suami	,270	,118	,323	2,296	,033

a. Dependent Variable: Pendapatan Ibu Rumah Tangga

DOKUMENTASI

